

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

HOMOR : 10/Kpts/TP.240/1/1995

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET FR 255  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Klon Karet FR 255 merupakan klon anjuran skala besar, memiliki stimulan, tahan maungan, warna lateks terang, diizinkan untuk pertanaman komersial dalam pengembangan skala besar;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet FR 255 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984  
jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96//M Tahun 1993;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Org/11/1971;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor KP.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994.

M E M U T U S K A N .

- Menetapkan :  
PERTAMA : Melepas klon karet FR 255 sebagai varietas unggul.
- K E D U : Deskripsi karet varietas FR 255 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- K E T I G A : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a.

Pada tanggal 16 Januari 1995

MENTERI PERTANIAN,

ttu

DR. IR. S.J. RIFUDIN BALARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua DEPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 10/Kpts/TP.240/1/1995

Tanggal : 16 Januari 1995

DESKRIPSI KAROL VARIETAS PR 255

Asal/silsilah	: Tjir 1 X IR 107
Bentuk anak daun tengah	: Diamond
Pangkal anak daun tengah	: Sedang
Warna daun	: Hijau tua mengkilat
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Pendek
Pinggir daun	: Rata
Penampang melintang daun	: Rata
Posisi anak daun	: Berantara
Bentuk tangkai daun	: Lurus
Jarak antara dua payung	: 41,6 cm
Bentuk mata tunas	: Menonjol (Shield)
Bekas tangkai daun	: Tebal
Posisi tangkai anak daun	: Kebawah
Bentuk batang	: Silindris
Kehalusan kulit	: Sedang
Bentuk Tajuk	: Setengah lingkaran (hemisphars)
Tipe percabangan	: Garpu
Sifat percabangan	: Tahan naungan
Laju pertumbuhan	: Sedang
Ketahanan terhadap angin	: Sedang
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan terhadap <u>Corynespora</u> , <u>sagak</u> tahan terhadap <u>Oidium</u> , <u>Colletotrichum</u> , <u>Phytophthora</u> dan Jamur Upas
Rerata produksi tahun sadap 1-2	: 1.124 kg
Rerata produksi tahun sadap 3-10	: 1.969 kg
Pengaruh stimulan	: Sangat tanggap (respons)
Bentuk dan ukuran biji	: Bulat lonjong pipih, ukuran besar
Priode gugur daun	: Jalur - Februari
Warna lateks	: Terang
Peneliti	: Sukarya Danimiharja, A. Madjid, Nong Alwi, Syafar Ginting, Rasidin Azwar dan Basuki.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH